

TNI Pamekasan perbaiki 502 rumah tidak layak huni

Senin, 11 Maret 2019 06:24 WIB



Anggota TNI saat mengerjakan perbaikan rumah tidak layak huni di Kecamatan Kadur, Pamekasan, Madura, Jawa Timur. (Abd Aziz)

Pamekasan (ANTARA) - Kodim 0826/Pamekasan, Jawa Timur menggerakkan semua anggota TNI yang bertugas di wilayah itu guna membantu perbaikan 502 rumah tidak layak huni milik warga miskin dan kurang mampu di daerah setempat.

Menurut Komandan Kodim 0826/Pamekasan Letkol Inf M.Efendi di Pamekasan, Senin, langkah menggerakkan anggota TNI itu dilakukan sebagai upaya menyukseskan program pemerintah, yakni membantu perbaikan rumah warga miskin dan kurang mampu.

"Dalam tahun ini total jumlah rumah warga miskin dan kurang mampu yang hendak diperbaiki ada 502 rumah," ucapnya.

Bantuan perbaikan 502 unit rumah tidak layak huni di Kabupaten Pamekasan itu merupakan kerja sama antara Pemprov Jatim dengan Kodam V/Brawijaya.

Para anggota TNI di Kabupaten Pamekasan digerakkan untuk membantu membangun rumah-rumah warga.

"Secara teknis pengerjaannya kami serahkan ke masing-masing Koramil yang ada di Pamekasan," kata Dandim.

Menurut Dandim, ada misi penting yang harus dilaksanakan para anggota TNI yang ditugaskan membantu perbaikan dan pembangunan rumah tidak layak huni tersebut, yakni menggugah kesadaran masyarakat untuk bergotong royong.

"Anggota yang kami tugaskan membantu perbaikan rumah tidak layak huni itu dianggap sukses dan memiliki nilai lebih, apabila mampu menggugah masyarakat sekitar ikut membantu," katanya.

Dandim menjelaskan, pihaknya melakukan penilaian kepada para anggota TNI yang ditugaskan membantu memperbaiki rumah tidak layak huni bantuan Pemprov Jatim tersebut, yakni melihat jumlah warga yang membantu.

"Jika banyak warga yang membantu, maka kami memberikan hadiah khusus. Sebab itu berarti anggota kami berhasil menggugah kesadaran masyarakat bergotong-royong," katanya.

Dengan demikian, sambung dia, anggota yang bisa menggugah kesadaran masyarakat, yakni ikut membantu memperbaiki rumah yang sedang dikerjakan personel TNI itu, akan memiliki dua keuntungan.

Keuntungan pertama, pekerjaan anggota tentu lebih ringan, dan keuntungan kedua, akan mendapat hadiah.

"Kami menyediakan hadiah khusus, karena dengan demikian anggota itu berarti sukses dalam mendorong dan mewujudkan kesadaran masyarakat untuk bergotong-royong," katanya.

Pewartanya: Abd Aziz

Editor: Muhammad Yusuf